



Unique Scolamiero Painting Studio

Teks: Chandra Sumawinata
Foto: Luigi Filetici

Desain studio inspiratif yang mengolah secara kreatif material dan permainan cahaya dari nuansa lukisan. Menghadirkan keunikan tersendiri ruang berkreasi bagi pekerja seni.

Sebuah studio kerja biasanya mengekspresikan jiwa pekerjanya, terlebih sebuah painting studio yang bisa dipastikan bergaya kreatif dan inovatif, menggambarkan jiwa seni insan di dalamnya. *Scolamiero Painting Studio* di Roma merefleksikan inspirasi tersebut.



TEMATIK YANG SOLID

Art studio mungil ini milik Vincenzo Scolamiero dan diulik oleh Desainer Leonardo Pascoletti dari Biro Officinaleonardo. Studio yang merupakan tempat di mana Scolamiero berimajinasi menciptakan lukisan-lukisan yang fokus dalam wujud figuratif dan abstrak.

Acuan desainnya sangat dalam dengan konsep-konsep matang yang saling bertalian. Mulai dari unsur material yang dimanfaatkan, aspek pencahayaan artifisial dan natural, penciptaan ruang-ruang transparan, faktor alam dalam pembangunan, habitat ekologis berkelanjutan, hingga faktor psikologis insan yang menetap dan bekerja di sana. Bagi sang desainer, perwujudan aspek-aspek itu ke dalam desain menjadi sebuah tantangan dan daya tarik tersendiri apalagi dengan *budget* terbatas.



INOVASI MENAWAN

Projek desain studio tidak terlepas dari konteks karakter bangunan menara peninggalan abad pertengahan di Kota Roma yang dikenal dengan kekayaan bayangan-bayangan tajam yang jatuh di sekeliling ruang. Bayangan-bayangan ini menjadi obyek utama operasi Officinaleonardo karena seringkali menjadikannya sebagai sesuatu yang tidak menguntungkan bagi aktivitas pelukis.

Officinaleonardo mencoba menerapkan konsep berbeda. Ia mengganti cahaya natural dengan cahaya yang tercipta dari beberapa lukisan karya para artis serta efek kontras yang terhubung dengan bayangan-bayangan yang jatuh di menara. Alhasil, bayangan-bayangan tersebut menjadi sebuah jalur dinding pada besi mengkilap yang menempati lokasi pada dua level berbeda dan dua lingkungan berjarak, seperti penjepit. Pada waktu bersamaan hal tersebut seperti mengorganisasi ruang, secara parsial tersembunyi di balik segmen bukaan-bukaan dan penutup-penutup, termasuk ruang kloset sekalipun, rak penyimpanan kanvas, maupun dapur mungil untuk *break time dan tech room*.





- Kekhasan bangunan menjadi daya tarik tersendiri sebuah painting studio mulai dari tampak muka.
- Bentuk curve dan pemanfaatan material batu bata kuno menjadi kekuatan desain yang menegaskan keunikan ruang kerja para artis.
- Selasar ruang dalam diperkaya dengan rancangan storage yang tak biasa berbentuk melengkung.
- Tampak pintu-pintu storage dibuka, hadir dalam sapuan warna yang gelap berkesan maskulin.
- Detail curve, bentuk unik storage, dan upaya pelestarian bentuk asli gedung berperan dalam menyuguhkan kekuatan rancangan.



USER FRIENDLY

Dalam hal desain kabinet, tujuan utama adalah untuk membentuk hubungan yang dekat antara sang artis dan ruang yang mereka tempati setiap hari, termasuk di kamar mandi yang menjadi area mereka mencari inspirasi. Di sana tampak tercipta *mozaik shower* berwujud silinder yang terpadu harmonis dengan rancangan kubah bermateri batu bata kuno yang tampil dalam wajah baru. Sungguh terlihat menarik setelah proses restorasi selesai.

Ruang kerja dihiasi dengan pendisplayan lukisan dekoratif dan abstrak, memperdalam makna seni sebuah studio lukisan.

Pembatas ruang sekaligus hadir sebagai unsur dekoratif, dapat dibuka dan ditutup sesuai suasana yang diinginkan.

INDAH MESKI BUDGET TERBATAS

Secara global, keseluruhan ruang didesain secara matang dan sangat memuaskan, bahkan hingga ke detail item, termasuk sink dan handle yang dapat membuat kita memahami serta mengagumi betapa desain interior studio ini dapat tampil begitu mewah kendati dengan *budget* terbatas.

Di ruang melukis, dinding besi tebal membentuk sebuah tabung berseri logaritma yang memunculkan awan-awan dan goresan oksida besi dari bawah ke atas, untuk persiapan pameran yang akan berlangsung.

Sliding door putih melengkapi ragam bentuk pembatas antarruang. Lukisan-lukisan tampil menjadi serangkaian aksan pada dinding selasar.



Studio ini memang bagaikan sebuah wadah di mana terjadi pertemuan *mix and match* antara pemanfaatan dan penyelesaian besi mengkilap serta barisan skala logaritma progresif, menyimpulkan sebuah matrik yang membentuk arsitektur. Di sini argumen yang diungkapkan oleh seorang astrofisikawan David Bohm sepertinya terbukti jelas, bahwa kekuatan dunia yang sesungguhnya tidaklah eksis. Begitu pula dengan lukisan-lukisan Sciamiero yang menemukan pemenuhan diri dan sintesis mereka pada dinding bangunan. Bak material yang solid melebur dengan *cosmic void*.



- Nuansa black and white menegaskan impresi maskulin yang membentuk desain memiliki bahasa personal tersendiri.
- Bathroom dirancang menarik dengan daya tarik mozaik dan nuansa bronze yang membuatnya tampil cenderung rustic sekaligus industrialis.
- Area shower didesain seperti silinder, terpadu menawan dengan bentukun curve dan pemanfaatan batu bata kuno di ruang itu.